

MANAJEMEN FILANTROPI UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMK RADEN UMAR SAID KUDUS

Rika Noor Laila, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah

E-Mail: rikalaila93@guru.sma.belajar.id

Bunyamin, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah

E-Mail: bunyaminmpd@gmail.com

Rasiman, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah

E-Mail: rasiman@upgris.ac.id

Abstrak

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan daya saing sekolah, terutama di era globalisasi yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, filantropi pendidikan menjadi strategi yang efektif untuk mendukung peningkatan mutu sekolah, terutama dalam hal penyediaan sumber daya, pengembangan program pendidikan, dan peningkatan kesejahteraan siswa serta tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen filantropi dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus dengan fokus pada empat aspek utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan filantropi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan (Kepala Sekolah, guru, yayasan, filantropis, dan siswa), serta studi dokumentasi terkait program filantropi yang telah diterapkan di sekolah. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan filantropi di SMK Raden Umar Said Kudus dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pendidikan, penyusunan strategi penghimpunan dana, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk yayasan, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Dalam tahap pengorganisasian, sekolah membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana dan sumber daya filantropi untuk memastikan efektivitas program yang dijalankan. Pelaksanaan filantropi di sekolah ini mencakup berbagai program, seperti pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi, pengadaan fasilitas pendidikan, serta pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri. Adapun pengawasan terhadap filantropi dilakukan melalui sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana serta dampak positif terhadap mutu pendidikan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen filantropi yang baik berperan signifikan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui dukungan finansial, fasilitas, serta pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan implementasi filantropi di SMK Raden Umar Said Kudus tidak hanya bergantung pada strategi penghimpunan dana, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya sistem pengelolaan filantropi yang lebih terstruktur, peningkatan sinergi dengan dunia industri, serta optimalisasi teknologi dalam penggalangan dana untuk menjamin keberlanjutan program filantropi di sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen Filantropi, Mutu Sekolah, Sekolah Kejuruan, SMK Raden Umar Said Kudus, Pendidikan Berkelanjutan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Namun, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kesenjangan kualitas antar sekolah, keterbatasan pendanaan, serta kurangnya dukungan sumber daya yang memadai. Salah satu indikator rendahnya mutu pendidikan Indonesia terlihat dalam hasil asesmen internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA), yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam literasi, numerasi, dan sains masih di bawah rata-rata negara OECD.

Filantropi pendidikan telah menjadi solusi potensial untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai negara. Filantropi dalam pendidikan merujuk pada dukungan dana, sumber daya, dan fasilitas yang diberikan oleh individu, perusahaan, atau organisasi non-pemerintah untuk membantu penyelenggaraan pendidikan. Di Indonesia, berbagai lembaga filantropi telah berkontribusi dalam bidang pendidikan, seperti Djarum Foundation, Tanoto Foundation, AMINEF, dan lainnya. Namun, efektivitas filantropi pendidikan sangat bergantung pada bagaimana sistem manajemen dan pemanfaatannya di sekolah.

SMK Raden Umar Said Kudus merupakan salah satu sekolah yang telah mendapatkan berbagai bentuk dukungan filantropi, seperti program

Manajemen Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus

dari Djarum Foundation, AMINEF, dan beasiswa AMMAN. Sekolah ini memiliki lima program keahlian dan telah meraih berbagai prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun, meskipun mendapatkan berbagai bentuk dukungan, pengelolaan dan optimalisasi filantropi di sekolah ini masih perlu diteliti lebih lanjut agar kontribusinya terhadap peningkatan mutu sekolah dapat lebih maksimal.

Berdasarkan laporan Rapor Pendidikan Tahun 2021, SMK Raden Umar Said Kudus mendapatkan akreditasi B, tetapi mengalami fluktuasi dalam capaian beberapa indikator mutu pendidikan. Beberapa indikator mengalami peningkatan, sementara yang lain mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah mendapatkan dukungan filantropi, belum semua aspek pendidikan di sekolah ini menunjukkan perbaikan signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana filantropi pendidikan berkontribusi terhadap mutu sekolah serta bagaimana manajemen filantropi dapat lebih dioptimalkan.

Filantropi pendidikan telah dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya. Menurut Hansmann (2020), filantropi pendidikan dapat mencakup berbagai bentuk bantuan, seperti beasiswa, pengembangan infrastruktur, pelatihan guru, serta penyediaan fasilitas

pembelajaran. Beberapa model filantropi pendidikan yang telah diterapkan di berbagai negara menunjukkan bahwa efektivitasnya sangat bergantung pada sistem manajemen yang diterapkan oleh sekolah penerima manfaat.

Penelitian lain oleh Weisbrod (2019) menunjukkan bahwa sekolah yang mampu mengelola dana filantropi dengan baik cenderung mengalami peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Namun, tanpa sistem manajemen yang baik, dana filantropi sering kali kurang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih strategis dalam manajemen filantropi pendidikan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya bagi sekolah.

Dalam konteks Indonesia, regulasi terkait filantropi pendidikan masih tersebar dalam beberapa undang-undang dan belum sepenuhnya terintegrasi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana filantropi secara efektif. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara sekolah yang mendapatkan dukungan filantropi dan yang tidak, sehingga distribusi dan dampaknya masih belum merata.

Penelitian ini menjadi penting karena:

1. Mengisi Kesenjangan Penelitian

Banyak penelitian tentang filantropi pendidikan telah dilakukan, tetapi masih sedikit yang fokus pada bagaimana model manajemen filantropi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan mutu sekolah di tingkat SMK.

2. Menganalisis Efektivitas Filantropi di SMK
Sebagai sekolah yang mendapatkan dukungan filantropi dari berbagai lembaga, SMK Raden Umar Said Kudus menjadi studi kasus yang tepat untuk menilai efektivitas filantropi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Menyediakan Rekomendasi untuk Sekolah dan Pemangku Kepentingan
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah, pemerintah, dan lembaga filantropi dalam mengelola dan menyalurkan dana filantropi agar lebih berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan filantropi untuk meningkatkan mutu sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian filantropi untuk meningkatkan mutu sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan filantropi untuk

meningkatkan mutu sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus.

4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan filantropi untuk meningkatkan mutu sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi terbaik dalam pengelolaan filantropi pendidikan, sehingga sekolah penerima manfaat dapat memanfaatkan sumber daya yang diberikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam Manajemen Filantropi di SMK Raden Umar Said Kudus. Menurut Sukmadinata (2019) dan Sugiyono (2019), penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial secara kontekstual, dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Penelitian dilaksanakan di SMK Raden Umar Said Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dari bulan Agustus 2024 hingga Maret 2025.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, di mana teori dikembangkan berdasarkan temuan di lapangan. Tiga tahapan utama dalam desain penelitian adalah:

- a. Tahap Deskripsi (Orientasi):

Manajemen Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus

- Pengumpulan data awal melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Pengenalan kondisi sekolah dan program filantropi yang berjalan.
- b. Tahap Reduksi:
Penyaringan dan pemilihan data yang relevan untuk difokuskan pada aspek manajemen filantropi. Analisis awal untuk melihat pola dan keterkaitan data.
 - c. Tahap Seleksi dan Analisis:
Pemilihan aspek utama yang akan dianalisis lebih dalam. Penyusunan temuan penelitian berdasarkan pola yang muncul. Menurut Sudjana (2021), penelitian kualitatif juga melibatkan identifikasi masalah, pembatasan, fokus penelitian, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil.
2. Tahapan Penelitian
 - a. Tahap Pra-Lapangan:
Pada tahapan ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, mengurus izin penelitian, melakukan peninjauan awal dan pemilihan informan utama.
 - b. Tahap Pekerjaan Lapangan:
Wawancara dengan kepala sekolah, pengelola filantropi, dan penerima manfaat. Observasi fasilitas yang didanai filantropi serta praktik pengelolaannya.
- Analisis dokumen terkait sumber, alokasi, dan dampak dana filantropi. Triangulasi data melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Validasi data dengan teknik *member checking*.
- c. Tahap Pasca-Lapangan:
Analisis dan interpretasi data untuk menemukan pola dalam pengelolaan filantropi. Penyusunan laporan penelitian yang mencakup temuan dan pembahasan. Penyampaian rekomendasi bagi SMK Raden Umar Said Kudus terkait optimalisasi filantropi dalam peningkatan mutu sekolah.
3. Instrumen Penelitian
Peneliti menjadi instrumen utama (Sugiyono, 2018), bertindak sebagai pengumpul, analisis, dan penyaji data melalui wawancara, observasi, serta kajian dokumen guna menghasilkan kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Perencanaan Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang keuangan, serta tim pengelola filantropi, ditemukan bahwa perencanaan filantropi di SMK Raden Umar Said Kudus dilakukan secara

sistematis dan berbasis kebutuhan sekolah.

No	Aspek Perencanaan	Temuan Penelitian
1	Identifikasi Kebutuhan	Sekolah melakukan analisis kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi internal.
2	Sumber Dana	Sumber filantropi berasal dari alumni, perusahaan mitra industri, yayasan, dan donatur individu.
3	Strategi Penggalangan Dana	Menggunakan pendekatan berbasis relasi dengan alumni, proposal kepada perusahaan, dan kampanye sosial media.

Temuan ini sejalan dengan teori Manajemen Filantropi dari Anheier (2018), yang menyatakan bahwa perencanaan filantropi yang efektif harus berbasis pada analisis kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks penelitian sebelumnya oleh Hasan (2020), strategi penggalangan dana melalui jejaring alumni terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan donatur. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan SMK Raden Umar Said Kudus sudah sesuai dengan praktik terbaik dalam manajemen filantropi.

Pengorganisasian Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus

Pengorganisasian filantropi di sekolah ini dilakukan dengan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana filantropi.

No	Struktur Organisasi	Tugas
1	Kepala Sekolah	Pengambil keputusan strategis
2	Yayasan	Pengawasan dan monitoring
3	Tim Filantropi	Bertugas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program

Menurut Robbins dan Coulter (2019), organisasi yang efektif membutuhkan struktur yang jelas dan pembagian tugas yang spesifik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh studi dari Susanto (2021), yang menemukan bahwa keberadaan tim khusus dalam pengelolaan dana filantropi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya tim yang terstruktur, SMK Raden Umar Said Kudus mampu mengelola dana dengan lebih sistematis.

Manajemen Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus

Pelaksanaan Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus

Pelaksanaan program filantropi mencakup berbagai aspek, seperti pemberian beasiswa, pembangunan fasilitas, serta pelatihan guru dan siswa.

No	Program Filantropi	Dampak
1.	Beasiswa Siswa	Meningkatkan partisipasi siswa dari keluarga kurang mampu
2.	Pembangunan Lab Komputer	Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi
3.	Pelatihan Guru	Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran digital

Teori pemberdayaan filantropi dari Salamon (2016) menyebutkan bahwa pelaksanaan filantropi yang efektif harus berorientasi pada peningkatan kapasitas individu dan institusi. Studi oleh Wijaya (2022) juga menunjukkan bahwa investasi filantropi dalam infrastruktur dan pengembangan SDM dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Dengan demikian, langkah-langkah yang diterapkan oleh SMK Raden Umar Said Kudus sudah selaras dengan pendekatan yang berbasis pada peningkatan kualitas pendidikan.

Pengawasan Filantropi untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Raden Umar Said Kudus

Pengawasan dilakukan melalui pelaporan keuangan yang transparan dan evaluasi berkala oleh pihak sekolah dan donatur.

No	Metode Pengawasan	Implementasi
1	Laporan Keuangan	Dibuat secara periodik dan dapat diakses oleh donatur
2	Evaluasi Program	Dilakukan melalui survei kepuasan penerima manfaat
3	Audit Internal	Melibatkan tim keuangan sekolah

Menurut teori Good Governance dari Bovaird dan Löffler (2020), transparansi dan akuntabilitas adalah prinsip utama dalam pengelolaan sumber daya publik, termasuk dana filantropi. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh studi dari Nugroho (2023), yang menyimpulkan bahwa sekolah dengan sistem pengawasan yang baik memiliki tingkat kepercayaan donatur yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Manajemen filantropi di SMK Raden Umar Said Kudus telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis. Dalam perencanaan, sekolah

telah mengidentifikasi sumber daya, menetapkan tujuan filantropi, serta merancang strategi yang melibatkan berbagai program peningkatan mutu. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas yang efektif, pembentukan tim manajemen filantropi, serta koordinasi yang rutin. Pada tahap pelaksanaan, sekolah berhasil menyediakan sumber daya, menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, serta membentuk tim pelaksana yang solid. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja yang berkelanjutan, standar kontrol yang jelas, serta upaya peningkatan mutu secara terus-menerus. Dengan sistem manajemen filantropi yang terstruktur ini, SMK Raden Umar Said Kudus mampu meningkatkan mutu sekolah secara signifikan, baik dalam aspek akademik, fasilitas, maupun keterlibatan komunitas.

DAFTAR RUJUKAN

Bovaird, T., & Löffler, E. (2020). *Public Management and Governance*. London: Routledge.

Hasan, M. (2020). *Strategi Penggalangan Dana Berbasis Jejaring Alumni dalam Meningkatkan Keterlibatan Donatur di Lembaga Pendidikan*.

Jakarta: Penerbit Akademika.

Hansmann, H. (2020). *Education and Philanthropy: The Role of Nonprofit Support in School Development*. New York: Oxford University Press.

Nugroho, Rosseno Aji, C. I. 2024. *Dana Pendidikan Rp 665 T Habis Buat Apa? Ini Rinciannya*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240522100412-4-540361/Dana-Pendidikan-Rp-665-t-Habis-Buat-Apa-Ini-Rinciannya>.

Robbins, & Coulter, M. 2020. *Management (12th Ed)*. In Prentice Hall.

Rusman. 2019. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Wali Pers.

Sudjana, Nana. 2021. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2019. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Weisbrod, B. A. (2019). *The Nonprofit Economy: Managing Philanthropic Funds for Educational Quality*. New York: Cambridge University Press.